

**ANALISIS MAHASISWA PEKERJA PARUH WAKTU
SEBAGAI *HOST LIVE* SHOPEE DAN TIKTOK DALAM
PEMENUHAN KEBUTUHAN FINANSIAL SESUAI ETIKA
KERJA ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

M. NAUVAL I'ZAZUL ULAYYA

NIM 40122122

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**ANALISIS MAHASISWA PEKERJA PARUH WAKTU
SEBAGAI *HOST LIVE* SHOPEE DAN TIKTOK DALAM
PEMENUHAN KEBUTUHAN FINANSIAL SESUAI ETIKA
KERJA ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

M. NAUVAL I'ZAZUL ULAYYA

NIM 40122122

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Nauval I'zazul Ulayya

NIM : 40122122

Judul Skripsi : **Analisis Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu sebagai Host Live Shopee dan Tiktok dalam Pemenuhan Kebutuhan Finansial sesuai Etika Kerja Islam**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 Juni 2026
Yang menyatakan,



M. Nauval I'zazul Ulayya

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. M. Nauval I'zazul Ulayya

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama	:	M. Nauval I'zazul Ulayya
NIM	:	40122122
Judul Skripsi	:	Analisis Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu sebagai Host Live Shopee dan Tiktok dalam Pemenuhan Kebutuhan Finansial sesuai Etika Kerja Islam

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqasahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Juni 2026
Pembimbing,



Ulfa Kurniasih M.Hum.
NIP. 199310012020122027



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H.ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **M. Nauval I'zazul Ulayya**
NIM : **40122122**
Judul Skripsi : **Analisis Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu sebagai Host Live Shopee dan Tiktok dalam Pemenuhan Kebutuhan Finansial sesuai Etika Kerja Islam**
Dosen Pembimbing : **Ulfa Kurniasih M.Hum.**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 9 Juli dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Marlina, M.Pd.

NIP. 198205302005012001

Qurrota 'Ayun, M.H.I.

NIP. 199103222020122020

Pekalongan, 13 Juli 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. AM. Khalidz Ma'shum, M.Ag

NIP. 197502201999032001

MOTTO

"Wahai orang-orang yang beriman! Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap-siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, agar kamu beruntung."

(Q.S Ali 'Imran [3]: 200)

"Tidak masalah seberapa lambat kamu berjalan, selama kamu tidak berhenti."

Confucius



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan.

Di antara seluruh halaman dalam skripsi ini, lembar persembahan adalah halaman yang paling bermakna, karena di sinilah penulis menitipkan rasa terima kasih yang tidak mampu terucap oleh kata-kata. Bismillahirrahmanirrohim, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Allah SWT, yang telah mengabulkan doa-doa penulis dan memberikankelancaran dalam proses penyusunan skripsi ini. Atas izin dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik serta dipertemukan dengan orang-orang yang senantiasa memberikan kebaikan dan dukungan selama proses tersebut
2. Abah dan umi tercinta, Atas segala jerih payah, bimbingan, serta doa yang selalu dipanjatkan untuk keberhasilan saya. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan dan pengorbanan abah dan umi dengan pahala yang berlipat ganda, serta senantiasa menjaga keduanya dalam lindungan-Nya.
3. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Ulfa Kurniasih M.hum selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Masrur M.S.I. selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan serta motivasi kepada penulis sejak awal perkuliahan.
6. Izzati Rohmaniyah, terima kasih telah menemaniku sampai saat ini, terima kasih telah memberikan support, mendukung, dan selalu menemani setiap langkah penulis selama proses penyusunan skripsi ini
7. 18 Informan, terutama 8 Informan pihak Mahasiswa yang telah banyak membantu penulis memperoleh data yang di perlukan.
8. Teman-teman penulis, yang telah banyak mendengarkan keluh kesah penulis, menemani perkuliahan dari awal hingga akhir masa studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
9. Untuk diri penulis sendiri, terima kasih karena telah berusaha dan bertahan hingga sampai pada titik ini. Terima kasih karena tetap kuat menjalani berbagai proses dan tantangan, bahkan ketika sempat merasa ingin menyerah. Pada akhirnya, semua usaha tersebut dapat dilalui hingga skripsi ini dapat terselesaikan

ABSTRAK

ULAYYA, M. NAUVAL P'ZAZUL, 2026. Analisis Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu sebagai *Host Live* Shopee dan Tiktok dalam Pemenuhan Kebutuhan Finansial sesuai Etika Kerja Islam.

Perkembangan ekonomi digital telah membuka berbagai peluang pekerjaan yang fleksibel bagi mahasiswa, salah satunya sebagai *Host Live* pada platform TikTok dan Shopee. Pekerjaan ini diminati karena memberikan penghasilan tambahan tanpa mengganggu aktivitas perkuliahan. Selain manfaat ekonomi, pekerjaan ini juga meningkatkan kemampuan komunikasi, public speaking, dan pemasaran digital. Namun, mahasiswa juga menghadapi tantangan dalam pengelolaan waktu, tekanan target penjualan, serta penerapan Etika Kerja Islam selama melakukan promosi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan pekerjaan paruh waktu sebagai *Host Live* dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa, menganalisis motivasi mahasiswa memilih pekerjaan tersebut, serta memahami persepsi mereka terhadap manfaat, risiko, dan penerapan Etika Kerja Islam. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap 18 informan yang terdiri atas 8 mahasiswa *Host Live*, 6 orang tua atau wali mahasiswa, dan 4 *Owner Live*. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerjaan *Host Live* membantu memenuhi kebutuhan finansial mahasiswa, seperti biaya makan, transportasi, tempat tinggal, perlengkapan kuliah, dan pembayaran UKT, sekaligus meningkatkan kemandirian ekonomi. Pekerjaan ini juga mengembangkan kemampuan komunikasi, rasa percaya diri, disiplin, dan pengalaman kerja. Ditinjau dari Etika Kerja Islam, pekerjaan *Host Live* diperbolehkan selama dijalankan berdasarkan prinsip kejujuran, amanah, keadilan, tanggung jawab, serta tidak mengabaikan kewajiban beribadah. Namun, penerapan prinsip-prinsip tersebut belum sepenuhnya konsisten sehingga diperlukan penguatan budaya kerja yang berlandaskan transparansi dan nilai-nilai syariah.

Kata Kunci: *Host Live*, Mahasiswa, Pekerjaan Paruh Waktu, Pemenuhan Kebutuhan, Etika Kerja Islam.

ABSTRACT

ULAYYA, M. NAUVAL PZAZUL, 2026. *An Analysis of Student Part-Time Workers as TikTok and Shopee Live Hosts in Fulfilling Their Needs Based on Islamic Work Ethics.*

The growth of the digital economy has opened up various flexible job opportunities for college students, one of which is working as a Live stream Host on platforms like TikTok and Shopee. This job is popular because it provides additional income without interfering with academic activities. In addition to economic benefits, this job also enhances communication, public speaking, and digital marketing skills. However, students also face challenges in time management, sales target pressure, and the application of Islamic work ethics during promotional activities.

This study aims to determine the success of part-time work as a Live Host in meeting students' needs, analyze students' motivations for choosing this job, and understand their perceptions of the benefits, risks, and application of Islamic business ethics. The study employed a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation from 18 informants, consisting of 8 student Live stream Hosts, 6 parents or guardians of students, and 4 business owners. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Research findings indicate that working as a Live stream Host helps students meet their financial needs—such as food, transportation, housing, school supplies, and tuition payments—while also enhancing their economic independence. This job also develops communication skills, self-confidence, discipline, and work experience. From the perspective of Islamic work ethics, working as a Live stream Host is permissible as long as it is carried out based on the principles of honesty, trustworthiness, justice, and responsibility, and does not neglect religious obligations. However, the application of these principles has not been entirely consistent, so it is necessary to strengthen a work culture based on transparency and Sharia values.

Keywords: Live Stream Host, College Students, Part-Time Work, Meeting Needs, Islamic Business Ethics.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. H. AM. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Dr. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Ulfa Kurniasih M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Bapak Muhamad Masrur, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
7. Teruntuk kedua orang tua yang penulis cintai, Abah Ibnu Jauzi dan Umi Nurul Hurmah
8. Keluarga penulis yang memberikan bantuan dan dukungan baik material serta moral yang tidak bisa di sebutkan satu persatu.
9. 18 Informan, terutama 8 Informan pihak Mahasiswa yang telah banyak membantu penulis memperoleh data yang di perlukan.
10. Teman-teman penulis, yang telah banyak mendengarkan keluh kesah penulis, menemani perkuliahan dari awal hingga akhir masa studidan banyak membantu

saya dalam menyelesaikan skripsi ini. yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

11. Terakhir untuk laki-laki hebat bernama M. Nauval I'zazul Ulayya, yaitu saya sendiri.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 30 Juni 2026

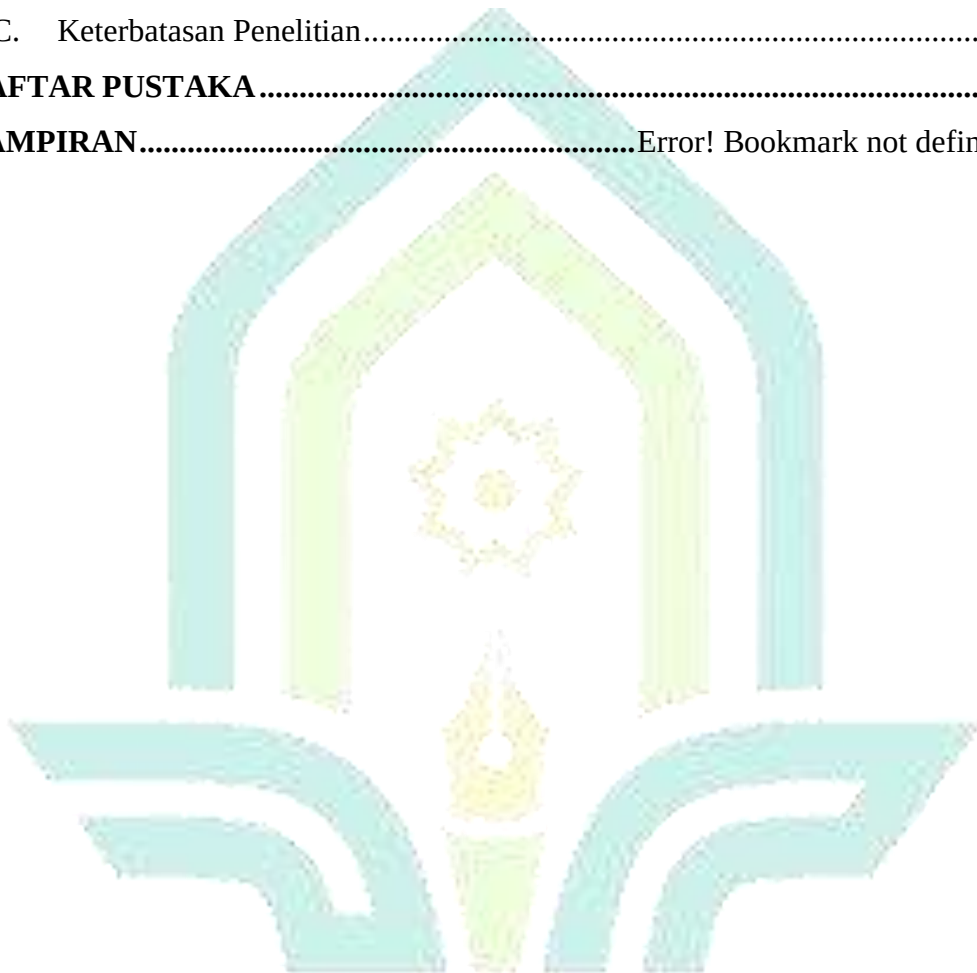
M. Nauval I'zazul Ulayya



DAFTAR ISI

JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	26
A. Latar Belakang Masalah.....	26
B. Rumusan Masalah	32
C. Pembatasan Masalah	33
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	33
E. Sistematika Pembahasan	35
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Landasan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
B. Telaah Pustaka	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Berpikir.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Metode Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Umum Penelitian	Error! Bookmark not defined.

B. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
D. Temuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	83
A. Simpulan	83
B. Saran.....	85
C. Keterbatasan Penelitian.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia no. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia no. 0543 b/ U/ 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Fonem-konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha

د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... ىَ	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
... وُ	Fathah dan Wau	Au	A dan U

Contoh :

كَتَبَ	- kataba
فَعَلَ	- fa'ala
ذَكَرَ	- zukira
يَذْهَبُ	- yazhabu
سُئِلَ	- su'ila

كَفَّ - kaifa

هَوَّلَ - haula

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا ... اِ ...	Fathah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
ي ... يِ ...	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
و ... وِ ...	Dhammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh :

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قَتَلَ - qāla

D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- raudah al-aṭfāl
	- raudatulaṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَة	- talḥah

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- Nazzala
الْبِرِّ	- al-birr
الْحَجِّ	- al-ḥajj

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang

yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

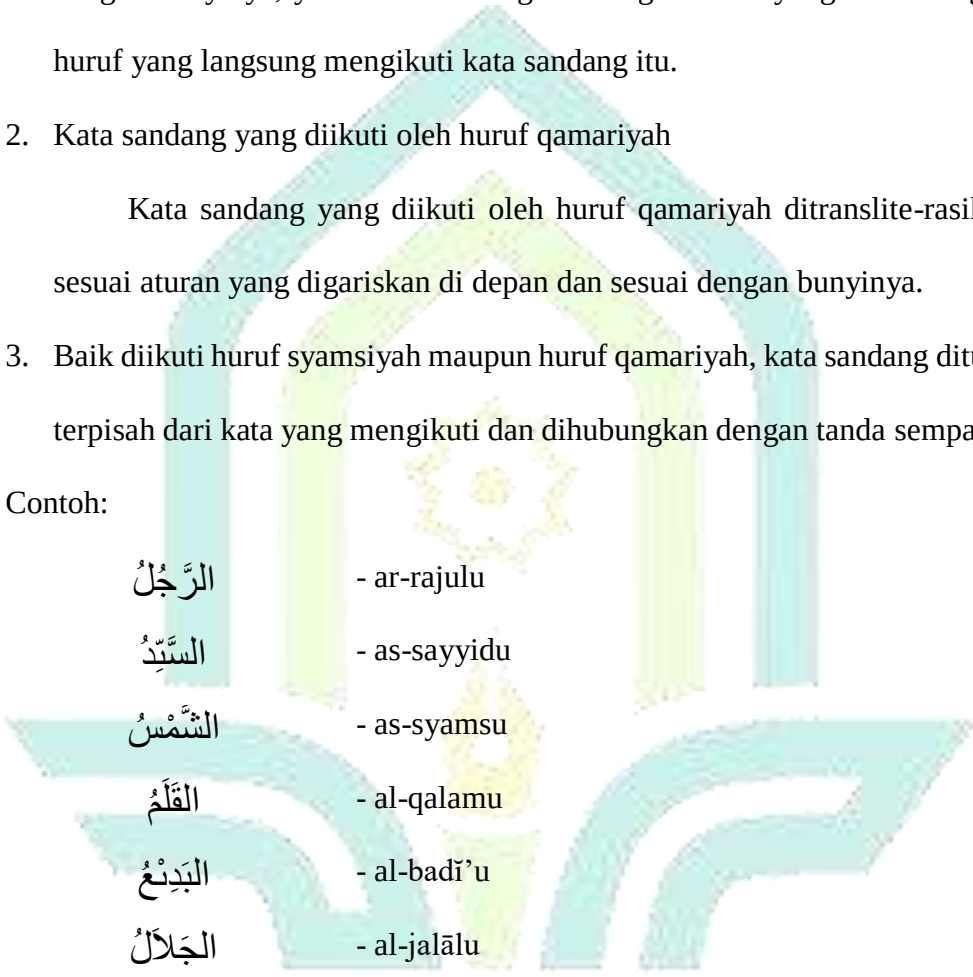
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:



الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badī'u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuḏūna
التَّوْءُ	- an-nau'
شَيْئُ	- syai'un
إِنَّ	- Inna
أَمِرْتُ	- umirtu
أَكَلُ	- akala

H. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
وَإِنْ	Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān
وَأَوْفُوا	Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl
إِبْرَاهِيمَ	Ibrāhīm al-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مِنْ اسْتِطَاعَ إِلَهُ سَبِيلًا	Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīla
سَبِيلًا	Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīlā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَنَاتٍ وَضِعَ	Inna
لِلنَّاسِ الَّذِي بِبَكَّةَ	awwalabaitinwuḍi'alinnāsilallaẓibibakkatamubārakan
مُبَارَكاً	
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي	Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fih al-Qur'ānu
أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fihil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn
	Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn
	Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعاً Lillāhi al-amrujamī'an

Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ Wallāhabikullisyai'in 'alīm

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Gambaran Umum Informan Mahasiswa **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 2. Gambar Umum Informan Orang Tua/Wali **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 3 Gambar Umum Informan *Owner Live*.. **Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grup Facebook *Host Live* Produk & Digital Marketing Pekalongan28

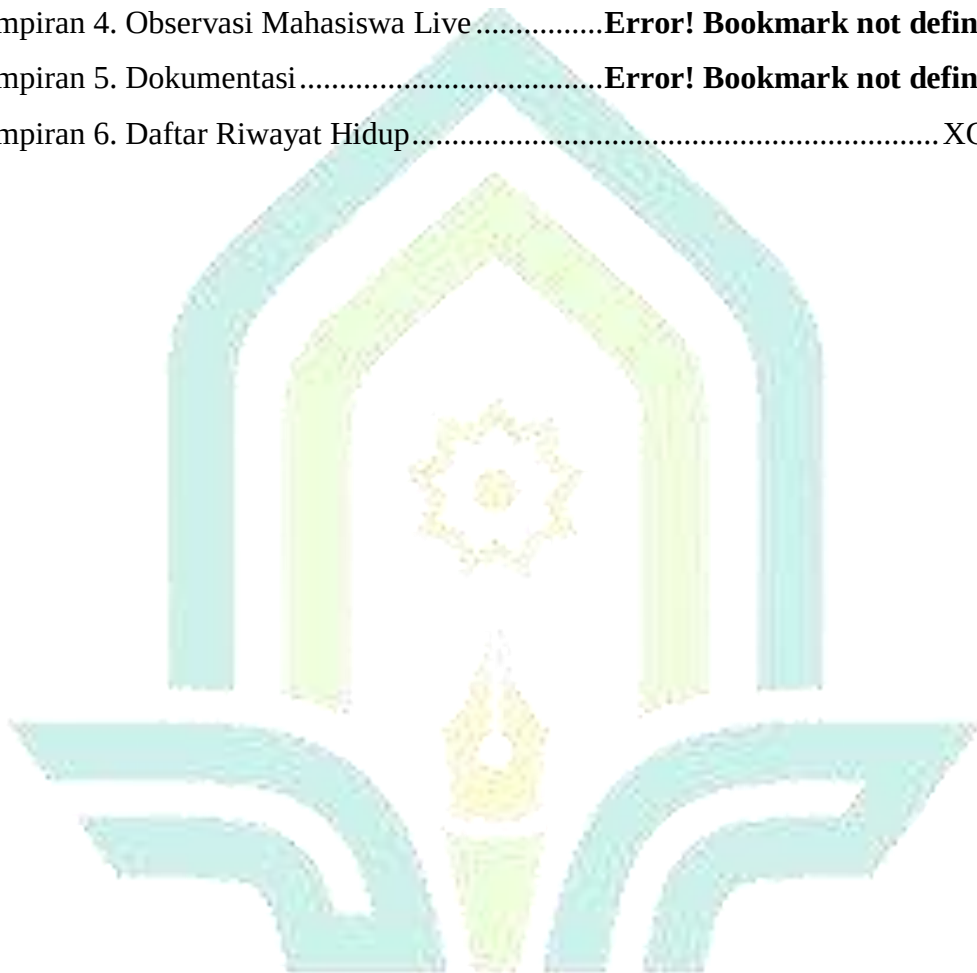
Gambar 2. 1. Kerangka Alur Pikir.....

Error! Bookmark not defined.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengantar Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3. Hasil Wawancara.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4. Observasi Mahasiswa Live	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5. Dokumentasi.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup.....	XCIII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pekerjaan paruh waktu menjadi bagian penting dalam kehidupan mahasiswa di era modern yang menuntut kemandirian dan berbagai keterampilan. Meningkatnya biaya pendidikan serta kebutuhan hidup yang kompleks mendorong mahasiswa mencari penghasilan tambahan melalui pekerjaan paruh waktu (Yulianto, 2025). Di kota besar seperti Jakarta, Surabaya, dan Depok, peluang kerja semakin beragam, mulai dari kafe, toko, hingga sektor jasa dan digital. Kondisi ini terutama dialami mahasiswa berkebutuhan, yaitu mereka yang menghadapi tekanan ekonomi, seperti keterbatasan uang saku, tingginya biaya UKT, serta kebutuhan kos, makan, transportasi, dan internet. Selain untuk memperoleh penghasilan, pekerjaan paruh waktu juga membantu mahasiswa belajar mandiri, meningkatkan kepercayaan diri, serta mengembangkan kemampuan manajemen diri yang penting bagi masa depan profesional mereka (Siti & Alifia, 2025).

Seiring berkembangnya era digital, pilihan pekerjaan paruh waktu mahasiswa bergeser dari sektor informal seperti pelayan restoran atau tutor privat menuju pekerjaan berbasis teknologi yang lebih fleksibel, seperti content creator dan freelancer di *platform* digital (Gianov, 2025). Salah satu profesi yang kini populer adalah *Host Live* di *platform* seperti TikTok atau Shopee. Pekerjaan ini memberi peluang penghasilan tambahan dengan waktu fleksibel. Menurut Agistiani et al., (2023), mahasiswa dapat menjadi *Host Live* di bawah agency atau toko dengan pendapatan stabil atau melakukan *Live* mandiri dengan

penghasilan fluktuatif. Selain finansial, pekerjaan ini juga melatih komunikasi, public speaking, dan pemasaran (Monicha et al., 2023).

Pekerjaan sebagai *Host Live* semakin diminati mahasiswa karena menawarkan fleksibilitas waktu dan potensi pendapatan yang menjanjikan. Melalui *platform* seperti TikTok dan Shopee, mahasiswa dapat berinteraksi langsung dengan audiens sambil mempromosikan produk secara menarik untuk meningkatkan penjualan. Fenomena ini menunjukkan pergeseran pekerjaan paruh waktu dari yang bersifat konvensional menuju pekerjaan berbasis teknologi. Selain memberikan penghasilan tambahan, pekerjaan ini juga melatih keterampilan komunikasi, presentasi, dan pemasaran digital. Namun, mahasiswa tetap dituntut memiliki manajemen waktu yang baik agar aktivitas kuliah dan pekerjaan dapat berjalan seimbang (Putri et al., 2022).

Perkembangan toko online di Pekalongan meningkat pesat seiring tingginya penggunaan media sosial dan *platform e-commerce* sebagai sarana promosi dan penjualan. Pelaku usaha memanfaatkan fitur *Live streaming* untuk menarik konsumen secara interaktif, membangun komunikasi dua arah, meningkatkan kepercayaan, dan mempercepat transaksi. Kondisi ini meningkatkan kebutuhan tenaga kerja sebagai *Host Live* yang berperan mempresentasikan produk dan mempengaruhi keputusan pembelian. Peluang ini dimanfaatkan mahasiswa untuk memperoleh tambahan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti bensin, makan, kuota, biaya perkuliahan (print makalah) jajan dan khusus mahasiswa Perempuan juga *make up* atau *skincare*,. Lowongan *Host Live* juga cukup banyak, mayoritas orang-

orang mencari pekerjaan *Host Live* dari grup Facebook Loker *Host Live* Pekalongan

Gambar 1. 1 Grup Facebook *Host Live* Produk & Digital Marketing Pekalongan



Gambar di atas adalah grup Facebook Loker *Host Live* Pekalongan yang memiliki sekitar 31.000 pengikut, menunjukkan tingginya minat serta luasnya peluang kerja bagi mahasiswa di wilayah tersebut.

Meski terlihat sederhana, pekerjaan *Host Live* memiliki tuntutan profesional yang kompleks. Mubarak et al., (2024) menjelaskan bahwa *Host* harus mengatur jadwal padat, menjaga kesehatan, dan tetap komunikatif serta menarik saat *Live* berlangsung. Hal ini menuntut kemampuan komunikasi persuasif, ketahanan menghadapi tekanan real-time, dan konsistensi performa. Wawancara dengan WS menunjukkan ia sering lelah setelah kuliah dan harus menjaga emosi saat pesanan meningkat. Sementara AR mengatur jadwal *Live* pada waktu senggang agar tidak mengganggu akademik. Di sisi lain, NS merasakan peningkatan kepercayaan diri serta pemahaman digital marketing melalui pembuatan konten dan *Live* streaming yang konsisten. Pengalaman ini menunjukkan *Host Live* juga menjadi sarana pengembangan kompetensi mahasiswa..

Dorongan memenuhi kebutuhan diri menjadi motivasi utama mahasiswa bekerja sebagai *Host Live*. Pekerjaan ini tidak hanya menjadi sumber penghasilan, tetapi juga sarana membangun kemandirian finansial tanpa mengganggu pendidikan. Mahasiswa yang bekerja cenderung lebih mandiri, memiliki keterampilan berkembang, kepercayaan diri tinggi, serta mampu mengatur prioritas hidup dengan lebih baik. Kesejahteraan psikologis pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja (Dharmawan, 2024). Dalam perspektif ekonomi syariah, profesi *Host Live* dapat selaras dengan Etika Kerja Islam jika dijalankan dengan kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab. *Host* tidak boleh memberikan informasi palsu atau melebih-lebihkan produk karena termasuk penipuan. Selain itu, *Host* juga harus tetap menjaga kewajiban ibadah seperti shalat agar pekerjaan tetap bernilai ibadah (Aziz et al., 2025).

Sebagai gambaran awal, peneliti melakukan observasi di Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan menemukan sekitar 30 mahasiswa yang pernah atau sedang bekerja sebagai *Host Live*. Peneliti juga mewawancarai tiga mahasiswa untuk memperoleh gambaran awal.

Informan pertama, NS (2026), menekuni aktivitas sebagai afiliator sejak Juni 2023 dan hingga kini masih aktif secara konsisten. Ia mempromosikan berbagai produk fashion wanita seperti baju, dress, dan hijab melalui konten serta *Live streaming*. Menurutny, pendapatan terbesar diperoleh dari sesi *Live* karena adanya interaksi langsung dengan penonton, seperti menjawab pertanyaan tentang bahan, ukuran, dan model produk sehingga mempermudah proses penjualan. Ia biasanya melakukan *Live* pada pagi dan malam hari selama

2–4 jam per sesi, menyesuaikan dengan jadwal kuliah. Meski pendapatannya fluktuatif, ia merasakan manfaat berupa peningkatan kepercayaan diri, kemampuan komunikasi, dan pemahaman digital marketing.

Informan kedua, AR (2026), bekerja sebagai *Host Live* dengan sistem kerja sama bersama pemilik toko dan telah menjalankannya lebih dari satu tahun. Ia melakukan siaran langsung pada sore hingga malam hari sekitar dua jam setiap sesi setelah menyelesaikan perkuliahan. Produk yang dipromosikan umumnya berupa pakaian. Dalam siaran, ia membangun interaksi dengan menyapa penonton, menyebut nama akun, dan merespons pertanyaan secara langsung untuk menciptakan kedekatan dan kepercayaan. Ia menyesuaikan jadwal *Live* dengan jadwal kuliah serta memprioritaskan tugas akademik terlebih dahulu. Menurutny Pekerjaan ini tidak hanya memberikan tambahan penghasilan, tetapi juga melatih profesionalisme dan tanggung jawab.

Informan ketiga, WS (2026), juga menjadi *Host Live* sekaligus owner dari toko tersebut. biasanya melakukan *Live* pada sore atau malam hari selama 2–3 jam. Ia mempromosikan produk gamis dan baju anak dengan membangun suasana siaran yang santai dan interaktif. WS (2026) mengaku antusias karena selain memperoleh penghasilan, ia juga menikmati interaksi dengan audiens. Meski menghadapi kelelahan setelah kuliah dan tekanan saat pesanan meningkat, ia tetap berusaha menjaga konsistensi dan memprioritaskan kewajiban akademik. Pengalaman tersebut turut meningkatkan rasa percaya diri serta kemampuan komunikasinya.

Penelitian sebelumnya umumnya membahas mahasiswa yang bekerja paruh waktu pada sektor konvensional seperti kafe, toko, atau pekerjaan

informal (Pasha et al., 2025), serta dampaknya terhadap pembagian waktu dan aktivitas akademik (Alimatul Fitri Assholekhah et al., 2023), seperti kelelahan dan tekanan peran ganda. Selain itu, terdapat penelitian mengenai *Live streaming* sebagai strategi pemasaran digital (Agistiani et al., 2023). Namun, kajian yang secara khusus meneliti mahasiswa sebagai *Host Live* di *platform* TikTok atau Shopee, terutama terkait pemenuhan kebutuhan finansial, tekanan mental, dan Etika Kerja Islam, masih terbatas.

Penelitian Yulianto, (2025) menjelaskan fenomena mahasiswa yang bekerja sambil kuliah di sektor jasa, ritel, dan pekerjaan informal, serta dampaknya terhadap kemandirian finansial dan pembagian waktu. Namun, penelitian ini belum mengkaji secara khusus pekerjaan paruh waktu berbasis digital seperti *Host Live* di *platform* e-commerce atau media sosial.

Penelitian Alimatul Fitri Assholekhah et al., (2023) menjelaskan bahwa mahasiswa yang kuliah sambil bekerja menghadapi berbagai tantangan, seperti kesulitan mengatur waktu, kelelahan, dan tekanan peran. Namun, penelitian ini masih membahas pekerjaan paruh waktu secara umum dan belum mengkaji problematika mental serta dinamika emosional mahasiswa *Host Live*.

Penelitian Agistiani et al., (2023) menjelaskan strategi dan praktik terbaik mahasiswa dalam melakukan *Live streaming* TikTok untuk meningkatkan pendapatan. Penelitian tersebut menemukan bahwa keberhasilan *Live streaming* dipengaruhi oleh kreativitas konten, konsistensi siaran, waktu *Live*, serta kemampuan berinteraksi dengan penonton. Namun, penelitian

tersebut belum membahas sejauh mana pekerjaan sebagai *Host Live* mampu memenuhi kebutuhan finansial mahasiswa secara nyata.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam motivasi, strategi, serta tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam menjalankan pekerjaan paruh waktu sebagai *Host Live*. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami dan mengukur sejauh mana pekerjaan sebagai *Host Live* mampu mendukung tercapainya mahasiswa memanfaatkan peluang di bidang digital ini sebagai sarana untuk membangun pemenuhan kebutuhan berdasarkan Etika Kerja Islam, sembari mempertahankan peran utama mereka sebagai mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong keberhasilan mahasiswa, serta dampak yang mungkin ditimbulkan terhadap aspek lain dalam kehidupan mahasiswa, seperti prestasi akademik dan kesehatan mental dalam pekerjaan tersebut.

B. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana keberhasilan pekerjaan paruh waktu sebagai *Host Live* (tiktok/shopee) terhadap pemenuhan kebutuhan mahasiswa sesuai Etika Kerja Islam.
- 2) Bagaimana motivasi mahasiswa dalam memilih pekerjaan paruh waktu sebagai *Host Live* (tiktok/shopee).
- 3) Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap manfaat dan risiko pekerjaan paruh waktu sebagai *Host Live* (tiktok/shopee) sesuai Etika Kerja Islam.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya mahasiswa yang bekerja paruh waktu sebagai *Host Live* pada *platform* TikTok dan Shopee. Penelitian ini hanya membahas pemenuhan kebutuhan finansial, motivasi, pengalaman, serta persepsi mahasiswa terhadap pekerjaan *Host Live*. Selain itu, penelitian dibatasi pada penerapan Etika Kerja Islam dalam aktivitas pekerjaan tersebut. Penelitian ini tidak membahas seluruh jenis pekerjaan paruh waktu mahasiswa maupun aspek teknis pemasaran secara mendalam, tetapi hanya berfokus pada pengalaman mahasiswa sebagai *Host Live*.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Menganalisis keberhasilan pekerjaan paruh waktu sebagai *Host Live* terhadap pemenuhan kebutuhan mahasiswa sesuai Etika Kerja Islam.
- b. Menganalisis bagaimana motivasi mahasiswa dalam memilih pekerjaan paruh waktu sebagai *Host Live*.
- c. Menganalisis persepsi mahasiswa terhadap manfaat dan risiko pekerjaan paruh waktu sebagai *Host Live* sesuai Etika Kerja Islam.

2. Manfaat Penelitian

- a. Teoritis

- a) Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan teori mengenai pemenuhan kebutuhan. Dengan menganalisis bagaimana pekerjaan paruh waktu sebagai *Host Live* dapat meningkatkan kemandirian mereka mencari uang, penelitian ini menambah wawasan akademis tentang hubungan antara pekerjaan, pendidikan, dan pengelolaan keuangan.
- b) Menyediakan pemahaman yang lebih dalam mengenai fenomena pekerjaan berbasis digital, khususnya di kalangan mahasiswa. Ini membantu memperkaya literatur yang ada tentang pekerjaan paruh waktu di era digital dan dampaknya terhadap perkembangan keterampilan mahasiswa.

b. Praktis

- a) Hasil penelitian dapat menjadi panduan praktis bagi mahasiswa dalam memilih dan menjalani pekerjaan paruh waktu yang sesuai dengan kebutuhan akademik dan finansial mereka. Ini membantu mereka mengelola waktu dan tanggung jawab dengan lebih baik.
- b) Universitas dan lembaga pendidikan dapat menggunakan temuan penelitian untuk merancang kebijakan dan program pendukung yang mendukung mahasiswa pekerja. Misalnya, menyediakan pelatihan manajemen waktu atau workshop tentang keterampilan komunikasi.

E. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis dan mudah dipahami, maka proposal skripsi ini dibagi ke dalam beberapa bab dengan uraian sebagai berikut.

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang mengenai meningkatnya pekerjaan paruh waktu mahasiswa sebagai *Host Live* pada *platform* TikTok dan Shopee akibat perkembangan ekonomi digital. Selain itu, dijelaskan rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Penelitian difokuskan pada keberhasilan pekerjaan *Host Live* dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa, motivasi memilih pekerjaan, serta persepsi terhadap manfaat, risiko, dan penerapan Etika Kerja Islam.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori pemenuhan kebutuhan berdasarkan Hierarki Kebutuhan Maslow, teori motivasi kerja, konsep pekerja paruh waktu, *Host Live* streaming, serta Etika Kerja Islam sebagai landasan analisis. Selain itu, disajikan penelitian terdahulu dan kerangka berpikir yang menjadi dasar dalam menganalisis keberhasilan, motivasi, manfaat, risiko, serta penerapan Etika Kerja Islam pada pekerjaan *Host Live*.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan penggunaan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan melibatkan mahasiswa, orang tua, dan *owner Host Live* sebagai informan. Data

dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan profil informan, hasil penelitian, dan pembahasan mengenai keberhasilan pekerjaan *Host Live* dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa, motivasi memilih pekerjaan, serta persepsi terhadap manfaat, risiko, dan penerapan Etika Kerja Islam. Temuan dianalisis menggunakan teori Hierarki Kebutuhan Maslow, teori motivasi kerja, dan konsep Etika Kerja Islam serta dibandingkan dengan penelitian terdahulu.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan bahwa pekerjaan *Host Live* mampu mendukung pemenuhan kebutuhan finansial mahasiswa, meningkatkan kompetensi, serta dipengaruhi oleh motivasi ekonomi dan pengembangan diri. Selain itu, disampaikan saran bagi mahasiswa, *owner Host Live*, perguruan tinggi, dan peneliti selanjutnya agar pengelolaan pekerjaan serta penerapan Etika Kerja Islam dapat ditingkatkan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu sebagai *Host Live* Shopee dan Tiktok dalam Pemenuhan Kebutuhan Finansial sesuai Etika Kerja Islam, dapat disimpulkan beberapa hal berikut.

Pertama, pekerjaan paruh waktu sebagai *Host Live* terbukti berhasil membantu mahasiswa memenuhi berbagai kebutuhan finansial, seperti biaya makan, transportasi, kuota internet, perlengkapan kuliah, tempat tinggal, hingga pembayaran UKT, sekaligus meningkatkan kemandirian ekonomi. Selain manfaat finansial, pekerjaan ini juga mengembangkan kemampuan komunikasi, public speaking, pemasaran digital, manajemen waktu, rasa percaya diri, serta memperluas relasi sosial, sehingga mampu memenuhi berbagai tingkatan kebutuhan menurut teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow. Ditinjau dari Etika Kerja Islam, pekerjaan *Host Live* merupakan aktivitas yang diperbolehkan selama dijalankan berdasarkan prinsip kejujuran, amanah, tanggung jawab, dan tidak melalaikan kewajiban beribadah. Namun, penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip tersebut belum sepenuhnya konsisten sehingga diperlukan penguatan nilai-nilai Etika Kerja Islam dalam praktik pekerjaan *Host Live*.

Kedua, motivasi mahasiswa memilih pekerjaan paruh waktu sebagai *Host Live* dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, dengan

motivasi finansial sebagai faktor utama untuk memenuhi kebutuhan hidup dan biaya pendidikan. Selain itu, mahasiswa juga terdorong oleh keinginan memperoleh pengalaman kerja, mengembangkan kemampuan komunikasi, public speaking, pemasaran digital, serta mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Pengaruh lingkungan sosial turut berperan dalam mendorong minat mahasiswa terhadap profesi ini. Ditinjau dari teori Hierarki Kebutuhan Maslow dan perspektif Islam, motivasi tersebut mencerminkan upaya memenuhi kebutuhan hidup sekaligus mengaktualisasikan potensi melalui pekerjaan yang halal, profesional, bertanggung jawab, dan tidak mengabaikan kewajiban beribadah.

Ketiga, mahasiswa memandang pekerjaan paruh waktu sebagai *Host Live* memberikan manfaat yang besar dalam memenuhi kebutuhan finansial sekaligus mengembangkan kompetensi seperti komunikasi, public speaking, pemasaran digital, kepercayaan diri, dan pengalaman kerja. Namun, pekerjaan ini juga memiliki risiko berupa tekanan target, kelelahan, kesulitan membagi waktu, serta potensi penyimpangan dalam praktik promosi. Ditinjau dari Etika Kerja Islam, pekerjaan *Host Live* merupakan aktivitas muamalah yang diperbolehkan selama dilaksanakan berdasarkan prinsip *ṣidq* (kejujuran), *amānah*, *'adl* (keadilan), tanggung jawab, dan tidak mengabaikan kewajiban beribadah. Oleh karena itu, keberhasilan *Host Live* tidak hanya diukur dari pendapatan, tetapi juga dari integritas moral serta konsistensi menerapkan nilai-nilai Etika Kerja Islam dalam setiap aktivitas promosi dan transaksi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak.

Pertama, bagi mahasiswa yang bekerja sebagai *Host Live*, diharapkan mampu menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kewajiban akademik melalui manajemen waktu yang baik. Mahasiswa juga perlu menjadikan pekerjaan sebagai sarana mengembangkan keterampilan komunikasi, pemasaran digital, dan pengalaman kerja tanpa mengabaikan nilai-nilai Etika Kerja Islam. Prinsip kejujuran, tanggung jawab, amanah, serta komitmen dalam menjalankan ibadah hendaknya tetap menjadi landasan dalam setiap aktivitas promosi agar kepercayaan konsumen tetap terjaga.

Kedua, bagi *Owner Live* (owner) dan pengelola toko online, diharapkan dapat mempertahankan sistem perjanjian kerja yang transparan serta memberikan arahan yang lebih konsisten mengenai penerapan Etika Bisnis Islam. *Owner Live* perlu mendorong budaya kerja yang mengutamakan kejujuran, amanah, keterbukaan informasi produk, serta memberikan kesempatan yang memadai bagi *Host Live* untuk melaksanakan kewajiban ibadah. Selain itu, penyediaan fasilitas kerja yang lebih nyaman juga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas mahasiswa yang bekerja sebagai *Host Live*.

Ketiga, bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk memberikan pembinaan mengenai pengelolaan pekerjaan paruh waktu, literasi ekonomi digital, serta penguatan Etika Kerja Islam kepada mahasiswa.

Dengan demikian, mahasiswa yang bekerja tetap mampu mempertahankan prestasi akademik sekaligus memiliki kesiapan menghadapi dunia kerja yang semakin berkembang.

Keempat, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada jumlah informan, ruang lingkup penelitian yang hanya berfokus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, serta objek penelitian yang terbatas pada pekerjaan *Host Live* di *platform* TikTok dan Shopee. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan informan yang lebih beragam, memperluas wilayah penelitian, menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed methods, serta mengkaji faktor-faktor lain seperti kesejahteraan psikologis, prestasi akademik, perilaku konsumen, maupun implementasi Etika Kerja Islam pada berbagai bentuk pekerjaan digital lainnya.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian mengenai pekerjaan paruh waktu mahasiswa di era ekonomi digital, khususnya profesi *Host Live*, serta menjadi referensi bagi pengembangan penelitian mengenai pemenuhan kebutuhan mahasiswa dan implementasi Etika Kerja Islam dalam praktik bisnis digital.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, di antaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan Jumlah Informan

Penelitian ini melibatkan 18 informan yang terdiri atas 8 mahasiswa yang bekerja sebagai *Host Live*, 6 orang tua/wali mahasiswa, dan 4 *Owner Live* (owner) *Live streaming*. Meskipun komposisi informan telah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, jumlah tersebut belum dapat mewakili seluruh pengalaman mahasiswa yang bekerja sebagai *Host Live* di berbagai daerah maupun jenis usaha. Oleh karena itu, hasil penelitian ini bersifat kontekstual sesuai dengan karakteristik informan yang diteliti.

2. Keterbatasan Lingkup Wilayah Penelitian

Penelitian hanya dilaksanakan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang bekerja sebagai *Host Live* di wilayah Pekalongan dan sekitarnya. Kondisi sosial, budaya kerja, karakteristik usaha, serta peluang kerja di daerah lain kemungkinan berbeda, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan pada seluruh mahasiswa yang bekerja sebagai *Host Live* di Indonesia.

3. Keterbatasan Objek Penelitian

Penelitian ini hanya berfokus pada pekerjaan paruh waktu sebagai *Host Live* pada *platform* TikTok Shop dan Shopee *Live*. Penelitian tidak membahas pekerjaan digital lainnya seperti affiliate, content creator,

reseller, admin marketplace, maupun profesi digital lain yang juga banyak dijalankan oleh mahasiswa. Oleh karena itu, hasil penelitian lebih menggambarkan karakteristik pekerjaan *Host Live* sebagai objek penelitian.

4. Keterbatasan Metode Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh sangat bergantung pada pengalaman, persepsi, serta keterbukaan informan ketika menyampaikan informasi. Selain itu, proses analisis juga melibatkan interpretasi peneliti sehingga masih terdapat kemungkinan adanya subjektivitas dalam memahami dan menafsirkan data penelitian.

5. Keterbatasan Waktu dan Kondisi Lapangan

Pengumpulan data dilakukan dengan menyesuaikan jadwal kuliah mahasiswa, jadwal siaran langsung (*Live streaming*), serta ketersediaan waktu owner dan orang tua sebagai informan. Kondisi tersebut menyebabkan proses wawancara tidak selalu dapat dilakukan dalam durasi yang sama pada setiap informan, sehingga kedalaman informasi yang diperoleh memiliki variasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Ali. (1987). Scaling an Islamic Work Ethic. *The Journal of Social Psychology*, 128(5), 575–583.
- Agistiani, R., Rahmadani, A., Hutami, A. G., Kamil, M. T., Achmad, N. S., Rozak, R. W. A., & Mulyani, H. (2023). Live-streaming TikTok: Strategi mahasiswa cerdas untuk meningkatkan pendapatan di era digitalisasi. *Journal of Management and Digital Business*, 3(1), 1–19. <https://doi.org/10.53088/jmdb.v3i1.607>
- Alimatul Fitri Assholekhah, Anisa Fitriani, Sarwono Sarwono, Sidiq Ali Fatoni, & Meity Suryandari. (2023). Problem Solving Mahasiswa Dalam Menghadapi Tantangan Dunia Kerja. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(1), 345–352. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i1.1132>
- Ardiyanti, V. D. (2023). The Effect of TikTok Live Streaming Shopping on Impulse Buying Behavior in The 2023 Global Crisis. *Asian Journal of Logistics Management*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.14710/ajlm.2023.18050>
- Arlina, Aisyah, S., Zamzam, A. F., Yusuf, N. R., Daulay, A. A., & Sihotang, A. A. (2024). Pola Belajar Mahasiswa Pekerja Part time: Studi di Universitas Islam Negeri. 4(5), 2447–2457. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i5.3502>
- Astuti, N. W., & Nurwidawati, D. (2022). Hubungan work life balance dengan subjective well-being pada mahasiswa yang bekerja part-time di Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(03), 122–144.
- Ayu, A., Sari, P., Alhada, M., & Habib, F. (2023). Strategi Pemasaran Menggunakan Fitur Shopee Live Streaming Sebagai Media Promosi Untuk Meningkatkan Daya Tarik Konsumen (Studi Kasus Thrift Shop di Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(17), 41–58. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8280759>
- Aziz, P. A., Ag, S., & Ag, M. (2025). *Etika Bisnis Islam* (A. H. Mubarak (ed.); 2nd ed.). CV. Elsi Pro.
- Beekun, R. I. (1997). *Islamic Business Ethics* (2nd ed.). International Institute of Islamic Thought.
- Bhisana, R. P., & Tulung, J. E. (2024). the Influence of Host Credibility, Interactivity and Limited-Time Offer on Fashion Purchase Decision in Tiktok Live Streaming Shopping. *Saerang 809 Jurnal EMBA*, 12(1), 809–817.
- Chen, Q. (2022). Live Streaming – the New Era of Online Shopping. *Proceedings of the 2021 3rd International Conference on Economic Management and Cultural Industry (ICEMCI 2021)*, 203(April 2016), 2988–2991.

<https://doi.org/10.2991/assehr.k.211209.486>

- Dharmawan, M. A. (2024). Kesejahteraan Psikologis pada Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja Muhammad Aris Dharmawan. *Journal of Psychology Today*, 2(2), 74–87.
- Erfiati, R. D., & Helfi, Y. (2023). Analisis Pemasaran Digital: Strategi Konten Live Streaming Tiktok Untuk Memasarkan Produk Affiliate. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 3400–3412.
- Firdaus, A., Husain, S. P., & Soelistya, D. (2024). *Etika Bisnis Syariah* (A. Asari (ed.); 1st ed.). PT Mafy Media Lestari Indonesia.
- Fitri, R. (2025). *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (M. Nasrudin (ed.); 1st ed.). PT. Nasya Expanding Management.
- Gianov, I. (2025). *20 Website Pekerjaan Freelance Untukmu yang Cari Kerja Lepas*. 28 Februari. <https://glints.com/id/lowongan/website-pekerjaan-freelance/>
- Hadza, B. (n.d.). *Bunyi Pasal 27, 28 dan 30 Undang-Undang Dasar 1945*. Detik Com. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6977295/ini-bunyi-pasal-27-28-dan-30-undang-undang-dasar-1945>
- Husna, D. A., Simahatie, D. M., Hanum, F., & Lubis, M. A. (2025). *Kewirausahaan Islam: Sinergi Iman, Inovasi, dan Digitalisasi* (Dr. Julfan Saputra (ed.); 1st ed.). UMSU PRES.
- Husnullail, M., Risnita, Jailani, M. S., & Asbui. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(0), 1–23.
- Islamiyah, N., Mukhlisoh, I., Tarbiyah, F., Timur, J., & Tarbiyah, F. (2026). Kebutuhan manusia dan sistem pengelolaan harta dalam tinjauan maqasid syariah. *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, 3(2), 348–364.
- Kementerian Agama RI. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Edisi Penyempurnaan*. Jakarta. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran. <https://pustakalajnah.kemenag.go.id/detail/135>
- Latifathurrahmah, Martoyo, A., Widayati, Suebudin, M., Susanti, L., Idrus, I., Rasminingsih, N. K. N., Mahendra, B., Sirna, I. K., & Maryadi, A. F. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (M. Lathifaturahmah, S.IH. & M. . M H. Ahmad Munajim, S.E. (eds.); 1st ed.). Haura Utama.
- Mahdani, & Mahdani, R. (2025). *Pengantar Manajemen Islam*. Deepublish Digital.
- Mardelina, E., & Muhson, A. (2017). Mahasiswa Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik. *Jurnal Economia*, 13(2), 201.

<https://doi.org/10.21831/economia.v13i2.13239>

- Martini Sri, K. Y. R. (2022). *Buku Ajar kompetensi kebutuhan dasar manusia*. Penerbit NEM.
- Maslow, A. H. (1994). *Motivasi dan Kepribadian: Teori Motivasi dengan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia*. Pustaka Binaman Presindo.
- Monicha, A., Sania, F., & Febriana, P. (2023). Live Streaming TikTok Meningkatkan Penjualan dan Keterlibatan Merek di Indonesia. *CONVERSE: Journal Communication Science*, 1, 37–48.
- Mubarok, M. H., Madonna, M., & Reza, F. (2024). Host Communication Styles and Language Variations in Context of TikTok Live-Streaming Commerce. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 23(1), 77–90. <https://doi.org/10.32509/wacana.v23i1.3531>
- Pasha, A. K., Alya, S. R., & Bandung, P. N. (2025). *ANALISIS PENGARUH WORK FROM CAFE TERHADAP KINERJA AKADEMIK* Keywords : *Work From Cafe , Academic Performance , Students*. 13, 291–297.
- Peraturan Pemerintah RI. (2023). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tentang Cipta Kerja (PP Nomor 3 Tahun 2023* (13).
- Pongratte, L. J., Liu, J., Putri, M. D. P. W., & Paulin, A. (2023). The Effect of Promotion via TikTok Live Streaming on Consumers' Buying Interest in Clothing Products. *Open Journal of Social Sciences*, 11(04), 333–347. <https://doi.org/10.4236/jss.2023.114024>
- Puspita, W. A. (2023). Manajemen Waktu Berpengaruh Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu. *Karimah Tauhid*, 2(4), 1049–1057.
- Putri, T. A., Putri, T. A., & Nova, J. G. (2022). Studi Kasus Mahasiswa yang Berkuliah Sambil Bekerja di Universitas Sriwijaya. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi Pendidikan*, 10, 1–13.
- Sinaga, D. (2025). *Buku Ajar Metode Penelitian (Penelitian studi Kasus)* (Aliwar (ed.); 1st ed.). UKI Press.
- Siti, R., & Alifia, N. (2025). Analisis Work Life Balance Dan Upaya Mengatasi Peran Konflik Pada Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu Menulis : Jurnal Penelitian Nusantara. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1, 705–713.
- Spradley, P., & Huberman, M. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif. *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1(2), 77–84.

- Sulistiyo, U. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Salim Media Indonesia.
- Syahrial, M. (2021). Kebutuhan Dasar Manusia Menurut Ekonomi Islam. *IndraTech*, 2(1), 51–61. <https://doi.org/10.56005/jit.v2i1.47>
- Tafani, A., Andika, B., Rizka, F., Mahyu, O., & Siregar, F. N. (2024). Etika bisnis islam. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 1(4), 63–70.
- Tamsiya, M. A., Prasetyo, Ingzurli, N., Maelan, S., Amelia, G., Nurwahidah, A., & Fazri, A. S. (2025). *Hubungan Industrial dan Hukum Perburuhan* (M. P. Dr. Fitri Rezeki, S.Pd. (ed.)). Alung Cipta.
- Wahyuddin, A. M. Nur Atma Amir, & Muin, R. (2024). Transformasi Bisnis Sebagai Wahana Ibadah dan Muamalah Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *::Jurnal Ekonomi Islam*, IX(I), 57–72.
- Yulianto, E. (2025). " Tren Kuliah Sambil Bekerja di Kalangan Warga Kota Depok " " The Trend of Studying While Working Among the Residents of Depok City ". *Indonesia Journal Economic, Finance, Business and Management*, 02(02).
- Zamzam, H. F., & Aravik, H. (2020). *Etika Bisnis ISLAM Seni Berbisnis Keberkahan* (1st ed.). Deepublish.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

1. Nama : M. Nauval I'zazul Ulayya
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 02 Agustus 2004
3. Alamat : Ds. Kedungpatangewu RT 12/RW 06
4. No. Handphone : 085719628871
5. Email : nauvalizazululayya@gmail.com
6. Nama Ayah : Ibnu Jauzi
7. Nama Ibu : Nurul Hurmah

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : MI YMI WONOPRINGGO 04
2. SMP : MTSs SIMBANGKULON
3. SMA : MASs SIMBANGKULON

Pekalongan, 30 Juni 2026



M. Nauval I'Zazul Ulayya